

**MODEL PENGELOLAAN OPERASIONAL DAN SUMBER DAYA PROGRAM AMBULANS FILANTROPI:
KAJIAN STRATEGIS DI LAZISMU BANTUL KOTA****Irma Fitriyanti¹, Ahmad Yunadi², Rusny Istiqomah Sujono³, Baiq Ismiati⁴**

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata

222200482@almaata.ac.id¹

Dosen Ekonomi Syariah Universitas Alma Ata Yogyakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis

yunadi@almaata.ac.id², rusnyistiqomah@almaata.ac.id³, baiqismiati@almaata.ac.id⁴**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pengelolaan operasional dan sumber daya pada Program Ambulans Filantropi di LAZISMU Bantul Kota, dengan fokus pada penerapan fungsi manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, Pengimplementasian, dan Pengawasan guna mendukung keberlanjutan program pelayanan transportasi kesehatan berbasis filantropi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala kantor dan driver ambulans. kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak ATLAS.ti 9 melalui tahap open coding, axial coding, dan selective coding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan operasional dan sumber daya program telah menerapkan fungsi manajemen George R. Terry secara sistematis, mencakup perencanaan armada, driver dan pendanaan, pelaksanaan layanan melalui sosialisasi dan mekanisme yang mudah, serta pengawasan melalui evaluasi rutin dan koordinasi grup WA. Pengelolaan sumber daya meliputi seleksi dan pelatihan driver, perawatan armada dan peralatan medis, serta pengelolaan dana berdasarkan skala prioritas. Terdapat kendala seperti keterbatasan armada, lonjakan permintaan, tekanan emosional keluarga pasien, dan alat medis yang tidak kembali diatasi dengan segera sehingga keberlangsungan program tetap terjaga.

Kata kunci: Pengelolaan Operasional, Sumber Daya, Ambulans Filantropi, LAZISMU, POAC.

Abstract

This study aims to analyze the model of operational and resource management in the Philanthropic Ambulance Program at LAZISMU Bantul Kota, focusing on the implementation of management functions planning, organizing, actuating, and controlling to support the sustainability of a health transportation service program based on Islamic philanthropy. This study employs a qualitative approach through field research. Data were collected through semi-structured interviews, observation, and documentation involving the office head, ambulance drivers, and service users, then analyzed using ATLAS.ti 9 software through the stages of open coding, axial coding, and selective coding. The findings show that the program's operational and resource management has systematically implemented George R. Terry's management functions, including the planning of fleet, drivers, and funding; service implementation through socialization and simplified mechanisms; and supervision through routine evaluation and coordination via a WhatsApp group. Resource management includes the selection and training of drivers, maintenance of the fleet and medical equipment, as well as fund management based on priority scale.

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Challenges such as limited fleet capacity, surges in service demand, emotional pressure from patients' families, and unreturned medical equipment were promptly addressed, thereby maintaining the program's sustainability.

Keywords: Operational Management, Resources, Philanthropic Ambulance, LAZISMU, POAC.

A. PENDAHULUAN

Pelayanan ambulans merupakan bagian penting dalam sistem pelayanan kesehatan karena berperan sebagai sarana transportasi medis yang mendukung penanganan pasien secara cepat, aman, dan tepat (Klein & Thielen, 2025). Namun, keterbatasan jumlah armada dan kapasitas layanan di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Bantul, menyebabkan akses masyarakat terhadap layanan ambulans belum sepenuhnya terpenuhi. Kondisi tersebut mendorong berkembangnya program ambulans berbasis filantropi sebagai bentuk dukungan masyarakat dalam memperluas akses pelayanan kesehatan, khususnya bagi kelompok yang memiliki keterbatasan ekonomi.

Salah satu program yang berkembang adalah program ambulans yang dikelola oleh LAZISMU. Di Kabupaten Bantul, khususnya LAZISMU Bantul Kota, program ini menjadi unit dengan jumlah layanan tertinggi dibandingkan titik layanan lainnya. Tingginya intensitas pelayanan menunjukkan besarnya kebutuhan masyarakat sekaligus meningkatkan tuntutan terhadap pengelolaan operasional dan sumber daya, meliputi sumber daya manusia, fisik, pendanaan, serta sistem pengelolaan agar layanan dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan (MPKS, 2025).

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji peran sosial dan kualitas layanan program ambulans, kajian mengenai model pengelolaan operasional dan sumber daya program ambulans filantropi masih terbatas. Padahal, aspek tersebut merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis model pengelolaan operasional dan sumber daya Program AmbulanMu di LAZISMU Bantul Kota berdasarkan fungsi manajemen sebagai upaya menghasilkan model yang dapat menjadi rujukan bagi pengelolaan program ambulans filantropi di lembaga sejenis. Fenomena ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Model Pengelolaan Operasional dan Sumber Daya Program Ambulans Filantropi: Kajian Strategis di Lazismu Bantul Kota”**

B. TELAAH LITERATUR

Pelayanan ambulans merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap penanganan medis, khususnya pada kondisi kegawatdaruratan. Penelitian Syifa dan Saharuddin (2023) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan Program Ambulans Gratis LAZISMU Bantul Kota berada pada kategori baik hingga sangat baik berdasarkan dimensi kualitas pelayanan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan layanan ambulans filantropi mampu memberikan pelayanan yang memuaskan apabila didukung oleh sistem pelayanan yang baik. Senada dengan itu, Samsir dkk. (2025) menjelaskan bahwa implementasi Program Ambulans Gratis memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat, meskipun masih dihadapkan pada kendala operasional berupa keterbatasan armada, pemeliharaan kendaraan, dan sosialisasi layanan yang belum optimal.

Keberhasilan penyelenggaraan program filantropi tidak hanya ditentukan oleh kualitas pelayanan, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan sumber daya organisasi. Fauziah dkk. (2025)

menjelaskan bahwa pengelolaan relawan yang efektif memerlukan penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa keterbatasan dana, jumlah relawan, kualitas sumber daya manusia, serta koordinasi antarpelaksana menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program sosial.

Kajian mengenai tata kelola lembaga filantropi menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hermawan dan Hariyanto (2022) mengemukakan bahwa pengembangan LAZISMU sebagai lembaga filantropi modern memerlukan penguatan manajemen organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan modal intelektual, dan penerapan prinsip akuntabilitas. Sejalan dengan itu, Junaidi dkk. (2025) menemukan bahwa pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang menerapkan fungsi manajemen secara sistematis mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program pemberdayaan masyarakat.

Pada konteks operasional layanan ambulans, pengelolaan sumber daya menjadi faktor yang menentukan efektivitas pelayanan. Rautenstrauf dan Schiffer (2025) menunjukkan bahwa penerapan model optimasi berbasis *machine learning* mampu meningkatkan efisiensi operasional ambulans melalui penurunan waktu respons dan optimalisasi penggunaan armada. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada pengembangan model berbasis teknologi, hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan operasional yang terencana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelayanan transportasi medis.

Selain aspek operasional, kualitas sumber daya manusia juga menjadi unsur penting dalam mendukung keberhasilan organisasi filantropi. Tanjung dan Panggabean (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia pada lembaga amil zakat perlu dilakukan melalui proses rekrutmen yang selektif, peningkatan kompetensi, pengembangan kreativitas, serta pembinaan berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme organisasi sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *field research* untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai model pengelolaan operasional dan sumber daya Program Ambulans di LAZISMU Bantul Kota. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu Kepala Kantor LAZISMU Bantul Kota, pengemudi ambulans, dan pengguna layanan ambulans filantropi yang dinilai memiliki pengetahuan serta pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pengelolaan operasional program.

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen organisasi, laporan kegiatan, dan literatur yang relevan. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data didukung dengan perangkat lunak ATLAS.ti melalui tahapan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* untuk mengidentifikasi tema, menghubungkan kategori, serta membangun interpretasi terhadap model pengelolaan operasional dan sumber daya Program Ambulans Filantropi secara sistematis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

LAZISMU Bantul Kota merupakan lembaga amal zakat di bawah Persyarikatan Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 2017 sebagai tindak lanjut pengelolaan program ambulans filantropi bagian Bantul Kota. Program ambulans filantropi menjadi salah satu program unggulan pada pilar kesehatan yang bertujuan menyediakan layanan transportasi medis secara cepat, aman, dan gratis bagi masyarakat, khususnya kelompok dhuafa. Selain melayani pengantaran pasien menuju fasilitas kesehatan, Program AmbulanMu juga melayani rujukan antarfasilitas kesehatan, pengantaran jenazah, serta mendukung berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Operasional program didukung oleh tiga armada ambulans dengan sistem pelayanan yang diawali melalui pengajuan kepada admin, verifikasi kebutuhan, penjadwalan armada, hingga pelaksanaan layanan.

Penelitian melibatkan tiga informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu Kepala Kantor LAZISMU Bantul Kota (R1) dan pengemudi ambulans (R2). Kedua informan dipilih karena memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan maupun pemanfaatan Program AmbulanMu sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis dilakukan berdasarkan fungsi manajemen George R. Terry (POAC) untuk menjelaskan model pengelolaan operasional dan sumber daya Program Ambulans Filantropi di LAZISMU Bantul Kota. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan tiga tema utama, yaitu (1) model pengelolaan operasional, (2) model pengelolaan sumber daya, dan (3) hambatan, tindak lanjut, serta faktor pendukung program.

1. Model Pengelolaan Operasional Program Ambulans Filantropi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan operasional Program Ambulans Filantropi di LAZISMU Bantul Kota telah menerapkan fungsi manajemen secara sistematis. Pada tahap *planning*, lembaga menetapkan tujuan program untuk membantu masyarakat yang mengalami kendala transportasi menuju fasilitas kesehatan, terutama masyarakat dhuafa. Perencanaan tersebut didukung oleh strategi penyediaan dana operasional, pemeliharaan armada, kesiapan driver, serta penghimpunan donatur tetap agar program dapat berjalan secara berkelanjutan.

Pada tahap *actuating*, implementasi program dilakukan melalui sosialisasi menggunakan berbagai media, seperti media sosial, Google Maps, pemasangan stiker, pengajian, dan penyebaran informasi dari mulut ke mulut. Mekanisme pelayanan juga dibuat sederhana melalui sistem pemesanan via telepon yang dilanjutkan dengan pengisian formulir secara daring. Layanan diberikan secara gratis bagi masyarakat dhuafa, sedangkan masyarakat yang mampu diberikan kesempatan berinfak secara sukarela sebagai bentuk partisipasi dalam menjaga keberlanjutan program.

Selanjutnya, tahap *controlling* dilakukan melalui koordinasi harian menggunakan grup WhatsApp, evaluasi rutin setiap bulan, serta pemantauan aktivitas driver. Ketika terjadi permintaan layanan secara bersamaan, pengelola melakukan koordinasi dengan jaringan AmbulanMU Muhammadiyah sehingga pasien tetap memperoleh pelayanan. Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan tidak hanya berorientasi pada evaluasi, tetapi juga

pada kemampuan organisasi dalam memberikan solusi terhadap kendala operasional secara cepat.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nurus Syifa dan Erni Saharuddin (2023) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan Program Ambulans Gratis LAZISMU Bantul Kota berada pada kategori baik hingga sangat baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Samsir, Risma Saraswati, dan Anatun Nisa Mun'amah (2025) yang menemukan bahwa program ambulans gratis memberikan dampak positif bagi masyarakat, meskipun masih menghadapi keterbatasan operasional. Perbedaannya, penelitian ini tidak hanya mengkaji kualitas pelayanan, tetapi menjelaskan secara lebih mendalam bagaimana proses pengelolaan operasional dibangun melalui penerapan fungsi manajemen POAC.

2. Model Pengelolaan Sumber Daya Program Ambulans Filantropi

Pengelolaan sumber daya pada Program Ambulans Filantropi meliputi sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya finansial. Pada tahap *planning*, pengelola merencanakan kebutuhan armada yang layak, ketersediaan driver, serta sumber pendanaan yang mampu menjamin keberlangsungan operasional program.

Tahap *actuating* diwujudkan melalui proses rekrutmen driver dengan mempertimbangkan kemampuan mengemudi, komunikasi, kedisiplinan, serta nilai-nilai religius. Driver yang diterima selanjutnya memperoleh pelatihan dari MPKS dan PROPAM Bantul. Pengelolaan sumber daya fisik dilakukan melalui perawatan armada secara berkala, pengadaan alat kesehatan secara bertahap, dan penyediaan layanan peminjaman alat kesehatan bagi masyarakat. Sementara itu, pengelolaan sumber daya finansial berasal dari infak pasien, donasi masyarakat, dan donatur tetap yang dikelola berdasarkan skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan operasional program.

Pada tahap *controlling*, pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap kinerja driver, pengecekan rutin kondisi armada, dan posisi keuangan lembaga. Pengelola juga menyusun jadwal kerja driver untuk menjaga kondisi fisik serta memastikan armada selalu siap digunakan. Sistem pengawasan tersebut menunjukkan bahwa seluruh sumber daya dikelola secara berkelanjutan guna menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Azriadi Tanjung dan Sriayu Aritha Panggabean (2023) yang menempatkan sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam keberhasilan lembaga amal zakat. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung penelitian Junaidi, Mochammad Arif Budiman, dan Nurhidayati (2025) mengenai pentingnya pengelolaan dana yang transparan melalui fungsi POAC. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih luas karena mengintegrasikan pengelolaan sumber daya manusia, fisik, dan finansial sebagai satu kesatuan yang mendukung keberlangsungan Program Ambulans Filantropi.

3. Hambatan, Tindak Lanjut, dan Faktor Pendukung Program Ambulans Filantropi

Penelitian menemukan bahwa pelaksanaan program masih menghadapi beberapa hambatan, baik pada aspek operasional maupun pengelolaan sumber daya. Hambatan operasional berupa tingginya permintaan layanan yang datang secara bersamaan sehingga menyebabkan penumpukan permohonan. Pada aspek sumber daya, driver menghadapi tekanan

emosional dari keluarga pasien, sementara beberapa alat kesehatan yang dipinjamkan kepada masyarakat tidak kembali.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, LAZISMU Bantul Kota menerapkan berbagai strategi, antara lain melakukan koordinasi dengan jaringan AmbulanMU Muhammadiyah apabila armada tidak tersedia, memberikan pembinaan kepada driver agar mampu menghadapi situasi darurat secara profesional, serta mengedepankan prinsip kemanfaatan terhadap alat kesehatan yang belum dikembalikan masyarakat. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa penyelesaian masalah dilakukan tidak hanya melalui aspek teknis, tetapi juga melalui nilai-nilai kemanusiaan dan pelayanan sosial.

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor internal meliputi koordinasi organisasi yang baik, sistem seleksi dan pelatihan driver, pengelolaan keuangan berbasis skala prioritas, serta perawatan armada secara rutin. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari tingginya kepercayaan masyarakat yang diwujudkan melalui infak pasien, donasi, dukungan donatur tetap, serta penyebaran informasi layanan melalui rekomendasi dari mulut ke mulut. Dukungan tersebut menjadi modal penting dalam menjaga keberlanjutan Program Ambulans Filantropi.

Temuan ini memperkuat penelitian Samsir, Risma Saraswati, dan Anatun Nisa Mun'amah (2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan armada merupakan salah satu kendala utama layanan ambulans gratis. Akan tetapi, penelitian ini memberikan temuan baru berupa mekanisme koordinasi antarunit ambulans Muhammadiyah sebagai strategi penyelesaian ketika terjadi lonjakan permintaan layanan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan organisasi membangun jejaring, melakukan koordinasi, dan mempertahankan partisipasi masyarakat dalam mendukung pelayanan ambulans filantropi secara berkelanjutan.

E. KESIMPULAN

Pengelolaan Program Ambulans Filantropi AmbulanMU di LAZISMU Bantul Kota telah menerapkan fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengimplementasian, dan Pengawasan. Pengelolaan operasional dilakukan melalui penetapan tujuan pelayanan, penyediaan dana operasional, kesiapan driver dan armada, mekanisme pelayanan yang mudah, serta sistem layanan gratis bagi masyarakat dhuafa dan infak sukarela bagi masyarakat yang mampu. Pengawasan dilakukan dengan pemantauan rutin dan evaluasi berkala.

Pengelolaan sumber daya program mencakup sumber daya manusia, fisik, dan finansial yang dikelola secara terencana untuk mendukung keberlanjutan layanan. Sumber daya manusia dikembangkan melalui seleksi dan pelatihan driver, sumber daya fisik dijaga melalui perawatan armada dan penyediaan alat kesehatan, sedangkan sumber daya finansial dikelola melalui pemanfaatan infak pasien, donasi, dan donatur tetap berdasarkan skala prioritas. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala, pemantauan kondisi keuangan, penjadwalan driver, dan pengecekan armada secara rutin.

Dalam pelaksanaannya, program masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan armada saat terjadi peningkatan permintaan layanan, tekanan psikologis yang dialami driver, serta kendala pengelolaan alat medis pinjaman. Namun, hambatan tersebut

dapat ditangani melalui koordinasi antarunit AmbulanMU, pembinaan kepada driver, serta dukungan masyarakat. Keberlanjutan program didukung oleh sistem pengelolaan internal yang baik dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan ambulans filantropi LAZISMU Bantul Kota.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, U. S. (2022). Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf dalam Filantropi Islam. *YASIN*, 2(5), 749-761. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.1048>
- Amri, A. D., Anjaya, M. H., & Humaira, H. R. (2023). Analisa Efisiensi Operasional Marketing Platform Filantropi Digital (Dompot Dhuafa & Kita Bisa). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13710-13728.
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jihbiz jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah*, 4(2), 136-147. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>
- Anshori, G. A. (2006). *Hukum dan Pemberdayaan Zakat* (Cetakan Pertama). Pilar Media.
- anugrahdwi. (2023, September 2). Pengertian Manajemen Operasional dan Tujuannya—UMSU Kampus Terbaik. *Pascasarjana UMSU*. <https://pascasarjana.umsu.ac.id/pengertian-manajemen-operasional-dan-tujuannya/>
- Aprilia, D., Juliah, S. A., Munandar, M. R., & Ridwan, M. (2025). *Manajemen Filantropi Islam: Studi Pengelolaan Zakat & Wakaf di Indonesia*.
- Arista, Z., Ismiati, B., Sujono, R. I., & Kamal, A. H. (2025). *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kota Yogyakarta)*. Vol. 4, 1-13.
- Blackwell, T. H., & Kaufman, J. S. (2002). Response time effectiveness: Comparison of response time and survival in an urban emergency medical services system. *Academic Emergency Medicine*, 9(4), 288-295.
- Damayanti, N., Listiawati, & Wiguna, W. (2022). *Manajemen Operasional Era 5.0*. CV. AA Rizky.
- Daryanto. (1997). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Apollo.
- Erlangga, D., Chaerul, A., & Syahid, A. (2023). Implementasi Konsep Planning, Organizing, Actuating, Controlling Dalam Pengelolaan Program Kursus Mengemudi. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 8(1). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v8i1.22370>
- Ernawati. (2022). *Manajemen Operasional*. Pt Global Eksekutif Teknologi.

- Fadila, F., Safriani, S., Eliana, E., & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13446-13449.
- Forda, G., Nugraha, C. K., & Septama, H. D. (2022). Design and Implementation of Free Ambulance Service System in Bandar Lampung City Based on Android Mobile Application. *2022 Seventh International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*, 1-7. <https://doi.org/10.1109/ICIC56845.2022.10006929>
- Klein, T. L., & Thielen, C. (2025). *Patient Transport in Hospitals: A Literature Review of Operations Research and Management Science Methods* (arXiv:2404.03282). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2404.03282>
- Kusnendi, D. (2021). *Pengertian dan Konsep Dasar Sumber Daya*.
- Latief, H. (2016). Filantropi Dan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28, 123-139. <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i1.540>
- Lazismu Bantul Kota. (2024a, Juli 11). Capai 1.021 Layanan dari Januari-Juni 2024, AmbulanMU Bantul Kota Berkomitmen Terus Melayani Dengan Sepenuh hati. *Lembaga Amil Zakat Nasional - Lazismu Bantul Kota*. <https://lazismubantulkota.org/blog/capai-1-021-layanan-dari-januari-juni-2024-ambulanmu-bantul-kota-berkomitmen-terus-melayani-dengan-sepenuh-hati/>
- Lazismu Bantul Kota. (2024b, Juli 11). Capai 1.021 Layanan dari Januari-Juni 2024, AmbulanMU Bantul Kota Berkomitmen Terus Melayani Dengan Sepenuh hati. *Lembaga Amil Zakat Nasional - Lazismu Bantul Kota*. <https://lazismubantulkota.org/blog/capai-1-021-layanan-dari-januari-juni-2024-ambulanmu-bantul-kota-berkomitmen-terus-melayani-dengan-sepenuh-hati/>
- Lazismu Pusat. (2025, Mei 5). Terbanyak Se-Indonesia, Ambulans Muhammadiyah Bantul Gelar Silaturahmi Dan Konsolidasi. *Lazismu*. <https://lazismu.org/2025/05/05/terbanyak-se-indonesia-ambulans-muhammadiyah-bantul-gelar-silaturahmi-dan-konsolidasi/>
- Mafaza Rahadiani, N., Fadillah, D., Apriliana Fauzia, M., & Khuluq, L. (2024). Peningkatan Kualitas Layanan Ambulans Muhammadiyah Yogyakarta. *Surya : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 127-142. <https://doi.org/10.37150/jsu.v5i2.2479>
- Maghfur, I. (2017). Manajemen Islam: Ruang Lingkup, Kajian Dan Perkembangan Ilmu Manajemen Islam Di Indonesia. *Malia*, 9(1), 1-16. <https://doi.org/10.35891/ml.v9i1.879>
- Mariam, S., & Rodiah, I. (2024). *Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Pada Yayasan Gemma Insani Indonesia)*.
- MPKS. (2025). *AmbulanMu D.I.Yogyakarta - Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY*. <https://pelayanansosial.com/ambulanmu-diy/>

- NU Online. (2025). *Unit Ambulans Gratis Rusak Berat dan Layanan Terhenti, NU Care-LAZISNU DIY Salurkan Bantuan Perbaikan*. NU Online. <https://www.nu.or.id/daerah/unit-ambulans-gratis-rusak-berat-dan-layanan-terhenti-nu-care-lazisnu-diy-salurkan-bantuan-perbaikan-HYKvO>
- Ofor-Douglas, S. (2023). *Financial Resource Management And Accountability For Effective University Administration In Nigeria*.
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. D., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., Lisyah, M., Ahyar, D. B., & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Permatasari, I. D., & Iridiastadi, H. (2023). *Perancangan Perbaikan Proses Bisnis Divisi Layanan Ambulans dan Kemanusiaan pada Lembaga Amil Zakat*.
- Pramesti, A., Novitasari, C., & Oktaviani, D. (2023). *Penerapan Manajemen Operasional Di Era Digital Dan Perkembangan E - Commerce*.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., Sabrina, A. B., Harahap, N. H., & Siregar, D. Y. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133-149. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>
- Rahman, T. (2015). Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>
- Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51-61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
- Salam, A. J., & Rivaldi, A. (2017). *Pendayagunaan Zakat Untuk Operasional Ambulance: Studi Kritik Terhadap Lembaga Rumah Zakat Cabang Aceh*.
- Salam, A., & Risnawati, D. (2019). Analisis Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 96. [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(2\).96-106](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).96-106)
- Saprida, S., Raya, F., & Umari, Z. F. (2022). Manajemen Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 59-74. <https://doi.org/10.36908/esha.v8i1.450>
- Satria, I. G. (2022). *Pelayanan Sosial Ambulanmu Di PCM Bantul Kota*.
- Setiawan, H., Sujono, R. I., Ismiati, B., & Kamal, A. H. (2023). *Peran Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*. 3(4).

- Shalehah, L. A. (2022). *Penafsiran Ayat-Ayat Al-Wakaf*.
- Snooks, H., Evans, A., Wells, B., Peconi, J., Thomas, M., Woollard, M., Guly, H., Jenkinson, E., Turner, J., & Hartley-Sharpe, C. (2009). What are the highest priorities for research in emergency prehospital care? *Emergency Medicine Journal*, 26(8), 549-550.
- Suarsa, S. H., Bibiana, R. P., Supriyanto, A., & Setiani, T. (2025). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sudjana S, D. (2000). *Manajemem Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Falah Production.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metod) dengan 9 Desain* (Edisi 2). Alfabeta, Bandung.
- Sujono, R. I., Wibowo, F. W., Rafi', M., & Musoffi, A. (2022). *The Effectiveness and Efficiency of Cash Waqf Management in Tabung Wakaf Indonesia*.
- Supriyadi, S. (2025, Agustus 14). Go International, Program AmbulanMu Lazismu Bantul Kota Jadi Percontohan Yedi Hilal Turki. *Pimpinan Cabang Muhammadiyah [PCM] Bantul*. <https://pcmbantul.id/2025/08/14/go-international-program-ambulanmu-lazismu-bantul-kota-jadi-percontohan-yedi-hilal-turki/>
- Tanny, F. J., & Putri, R. (2017). *Sumber Daya Organisasi dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan di Perdana Elektronik*.
- Triansyah, A. A. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1(1).
- Tutik, P., Nasution, U. B., Nursyam, A., Wulandari, D., & Mawarni, I. (2024). *Buku Ajar Manajemen Operasional*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Warta Polri. (2025, Februari 2). Ambulans Kemanusiaan KKPb Terancam Berhenti Beroperasi, Ban Tak Layak Pakai, Tak Ada Kepedulian Pihak Terkait. *Warta Polri*. <https://www.wartapolri.co.id/ambulans-kemanusiaan-kkpb-terancam-berhenti-beroperasi-ban-tak-layak-pakai-tak-ada-kepedulian-pihak-terkait/>
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Edukatif*, 3(2), 271-276.
- Yunadi, A. (2022). Kajian Ekonomi Syariah Perspektif Filsafat Islam. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 77. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).77-89](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).77-89)